

## PENGARUH MODEL *SELF DIRECTING LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL MAHASISWA

Isnaini Septemiarti  
STAI Nurul Hidayah  
E-mail: [isnainiseptemiarti@gmail.com](mailto:isnainiseptemiarti@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of writing this article is to examine the influence of the Self Directed Learning method on the article writing ability of students in the Islamic Religious Education Study Program Semester V at the Nurul Hidayah Selatpanjang Islamic College. In writing articles students are required to understand and master the elements that must be present in a scientific article so that the article is suitable for publication in national or international journals as a development of new knowledge that can become a scientific publication. The analytical method used is quasi-experimental research with a quantitative approach because the research data is in the form of numbers and analysis uses statistics. This experimental technique was carried out so that we could find out the effects or symptoms that arise as a result of a particular treatment that is carried out carefully. The samples used in this research were students from Semester VA (Experimental Class) and VB (Control Class) using test techniques. The results of this research are the pre-test results of the experimental class of 20 people, namely 1339, the average value is 66.95, the post-test value of the experimental class is 1420, the average is 71.00. Meanwhile, the pre-test results of the control class, which consisted of 20 people, amounted to 1340, the average value was 67.00, the post-test value for the Control class was 1430, the average value was 71.50. The results of the normality test for the Pre-test and Post-test variables in the experimental class as well as the Pre-test and Post-test in the control class contributed abnormally. The results of the pre-test and post-test homogeneity test for the experimental class had unequal variances or the data was not homogeneous, whereas the control class was homogeneous. Hypothesis testing of the pre-test and post-test of the experimental and control classes is that the hypothesis is rejected.*

**Keywords:** *Self Directing Learning, Writing Ability, Student Articles*

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk meneliti tentang pengaruh metode *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester V di Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hidayah Selatpanjang, dalam menulis artikel mahasiswa diharuskan memahami dan menguasai unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah artikel ilmiah sehingga artikel tersebut layak untuk diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru yang dapat menjadi publikasi ilmiah. Metode analisis yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik eksperimen ini dilakukan supaya dapat diketahui pengaruh atau gejala yang muncul akibat dari suatu perlakuan tertentu yang dilakukan dengan cermat, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Semester VA (Kelas Eksperimen) dan VB (Kelas Kontrol) menggunakan teknik tes. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil *pre-test* kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang yaitu berjumlah 1339 nilai rata-ratanya adalah 66.95,



nilai *post-test* kelas eksperimen berjumlah 1420 rata-ratanya adalah 71.00. Sedangkan Hasil *pre-test* kelas kontrol yang berjumlah 20 orang yaitu berjumlah 1340 nilai rata-ratanya adalah 67.00, nilai *post-test* kelas Kontrol berjumlah 1430, nilai rata-ratanya adalah 71.50. Hasil uji normalitas variable *Pre-test* dan *Pos-test* kelas eksperimen maupun *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol berkontribusi tidak normal. Hasil uji homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen memiliki varians yang tidak sama atau data tidak homogen sedangkan pada kelas control itu homogen. Uji Hipotesis terhadap *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol adalah Hipotesis ditolak.

**Kata Kunci : *Self Directing Learning*, Kemampuan Menulis, Artikel Mahasiswa**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam rangka memelihara serta melestarikan keberlangsungan hidup kebudayaan dan peradaban masyarakat itu sendiri. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang strategis untuk melaksanakan rekayasa paedagogis dalam mewujudkan keberlangsungan hidup kebudayaan dan peradaban suatu masyarakat. Sejauh ini sekolah belum banyak memberikan harapan masyarakat yang menggembirakan. Realita yang ada di Indonesia menunjukkan belum mantapnya sistem politik, belum mapannya sistem ekonomi nasional, rendahnya produktivitas nasional, belum adanya suatu pola budaya nasional yang handal dan rendahnya solidaritas serta ketahanan nasional (Karwono & Mularsih, 2018). Salah satu hal yang menyebabkan terjadinya ini adalah pendidik dalam hal ini adalah dosen belum mampu menyelenggarakan dan atau memberikan pendidikan memiliki makna sebagai sebuah proses transformasi budaya menuju terciptanya kemandirian kehidupan berbangsa Indonesia.

Pendidikan tinggi sebagai sebuah representasi perwujudan penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa memiliki acuan atau standar yang telah ditetapkan melalui suatu sistem yang dikenal dengan istilah KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sebagai acuan didalam capaian kemampuan pembelajaran mahasiswa didalam menciptakan sumber daya manusia yang terdidik. Dimana dalam KKNi mengatur tentang penjenjangan kualifikasi kompetensi dengan menyandingkan, menyetarakan serta mengintegrasikan pendidikan dan pelatihan kerja sebagai sebuah pengalaman kerja menuju terciptanya kompetensi kerja yang sesuai dengan struktur pekerjaan (Rufaida et al., 2019). Hal ini dilakukan agar diperoleh pola tingkah laku yang tidak terbatas pada peningkatan kapasitas belajar. Melalui belajar akan diperoleh ketrampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang disebut dengan kapabilitas yang diperoleh dari dua hal, pertama, stimulus yang berasal dari lingkungan, kedua, proses kognitif dari proses belajar. Seluruh proses tersebut didalam pendidikan disebut dengan pembelajaran. peristiwa Pembelajaran terjadi apabila subyek didik (mahasiswa) secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang telah diatur oleh pendidik (Dosen).

Sebagai seorang pendidik, dosen memiliki tugas yang sangat kompleks dengan menggunakan seluruh ketrampilan secara integratif guna menyampaikan pesan pembelajaran dengan mudah untuk diterima untuk mewujudkan perubahan perilaku pada diri peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Siregar, 2017). Integrasi ketrampilan yang dilakukan haruslah dilandasi dengan kemampuan mengolah teori dibarengi dengan wawasan didalam mengarahkan mahasiswa menuju perubahan yang diinginkan yang dipengaruhi oleh

beberapa komponen pembelajaran antara lain tujuan yang ingin dicapai, pesan yang ingin disampaikan, peserta didik [mahasiswa], fasilitas, lingkungan pembelajaran dan komponen dari dosen itu sendiri (Karwono & Mularsih, 2018).

Salah satu diantara kemampuan pendidik didalam pembelajaran adalah mengadakan variasi pembelajaran. Upaya eksternal didalam memberikan perubahan hasil belajar memberikan kontribusi besar terhadap kinerja internal mahasiswa didalam belajar. Semua itu dimaksudkan agar belajar lebih mudah, lebih efektif, lebih efisien dengan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan. Menjadi menarik ketika pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik (dosen) memberikan pengaruh atau respon terhadap individu peserta didik (mahasiswa) terhadap berbagai penataan komponen eksternal untuk menghasilkan perubahan perilaku sebagai sebuah hasil belajar.

Pendidikan tinggi sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi pada tiap akhir pembelajaran yang ingin dicapai adalah menciptakan dan atau menjadikan mahasiswa yang mandiri. Mahasiswa tidak bisa hanya bersikap pasif menerima pengetahuan dari dosen tetapi juga dituntut untuk bisa mandiri dalam bekerja, mandiri menjadi pembelajar yang aktif bagi dirinya sendiri (Istiqlal, 2018). Oleh karena itu, seorang mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan dirinya sendiri baik itu melalui bimbingan dari dosen ataupun belajar secara mandiri melalui kegiatan terstruktur atau belajar mandiri itu sendiri. Disinilah kemudian dosen dituntut untuk bisa mengembangkan variasi atau gaya belajar bagi mahasiswa guna mencapai pengembangan potensi yang maksimal sebagai individu.

Perubahan paradigma belajar dari *teacher centered learning* menjadi *student centered learning* menjadi sebuah keniscayaan karena perkembangan teknologi dan informasi yang menuntut seseorang untuk dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut sebagai sebuah tuntutan dari konsep belajar sepanjang hidup atau hayat, hal ini disebabkan karena belajar merupakan sebuah fenomena atau kebutuhan alamiah yang bersifat kontinu (Suprayekti, 2007). Disamping itu juga pada era dominasi teknologi informasi ini pendidikan menjadi raja tidak hanya bagi diri individu itu sendiri tetapi juga bagi masyarakat. Konsep belajar mengalami pergeseran, dari yang awalnya belajar hanya bisa dilakukan di sekolah, madrasah atau perguruan tinggi, belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dengan tidak mengenal batas ruang dan waktu.

Perubahan paradigma *teacher centered learning* menjadi *student centered learning* ini membawa dampak perubahan terhadap mahasiswa pendidikan agama Islam pada metode, aktifitas serta hasil belajar mahasiswa dengan melakukan penyeimbangan pada ranah kognitif, efektif dan psikomotorik guna mempersiapkan kemampuan belajar sepanjang hayat, integrasi pengetahuan dasar, peningkatan hubungan antar pendidik dan peserta didik serta motivasi peserta didik dalam hal pembelajaran (Jacobs & Ivone, 2020).

Maka kemudian untuk mewujudkan hal tersebut (*student centered learning*) dosen perlu melakukan Langkah-langkah strategis didalam mengembangkan potensi mahasiswa menjadi maksimal. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh dosen diantaranya dengan mendorong mahasiswa untuk aktif didalam mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan, interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa serta mendorong dan mendukung mahasiswa untuk dapat menyadari akan kebutuhan apa yang dibutuhkan disertai dengan

alasanya baru kemudian menentukan serta melakukan proses pembelajaran didalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu belajar mandiri menjadi sebuah keniscayaan yang harus diterapkan oleh dosen didalam pembelajaran khususnya pada progam studi Pendidikan Agama Islam.

Model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) atau pembelajaran mandiri adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif sendiri. (Sugerman et al., 2022), *SDL as a process "in which individuals take the initiative with or without the help of others in diagnosing their learning needs, formulating learning goals, identifying human and material resources for learning, choosing and implementing appropriate learning strategies and evaluating learning outcomes"*. Esensi penggunaan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) adalah menerapkan sistem pembelajaran secara mandiri. Sistem pembelajaran ini dapat mengembangkan mahasiswa lebih aktif dan leluasa dalam menentukan apa yang mau mereka capai. Hal ini sejalan dengan (Rachmawati, 2010), pembelajaran yang mempertimbangkan keunikan gaya belajar mahasiswa dan memberikan otonomi pada siswa dalam merencanakan pembelajaran, menentukan aktivitas belajar, memonitoring dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri adalah model pembelajaran *Self-Directed Learning*.

*Self-Directed Learning* (SDL) merupakan proses di mana inisiatif belajar dengan/atau tanpa bantuan pihak lain dilakukan oleh peserta didik sendiri mulai dari mendiagnosis kebutuhan belajar sendiri, merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber, memilih dan menjalankan strategi belajar, dan mengevaluasi belajarnya sendiri (Rustaman, 2019).

Pasal 19 dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial, terdiri atas:

1. Kegiatan proses belajar 50 menit per minggu per semester
2. Kegiatan terstruktur 60 menit per minggu per semester
3. Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester

Sedangkan pembelajaran 1 (satu) Satuan kredit semester pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

1. Kegaitan proses belajar 100 menit per minggu pers semester
2. Kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester

Salah satu bentuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen adalah berupa kuliah, response, dan tutorial. Kegiatan perkuliahan berlangsung selama 50 menit. Sedangkan kegiatan tersruktur dan mandiri masing-masing 60 menit. Pada kegiatan terstruktur maupun mandiri pada umumnya dosen memberikan tugas untuk menyusun makalah atau artikel berkaitan dengan materi perkuliahan. Mahasiswa dirtuntut untuk mandiri dalam mengerjakan tugas tersebut.

Penelitian ini ditujukan untuk meneliti tentang pengaruh metode *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester V di Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hidayah Selatpanjang. Dalam menulis artikel mahasiswa diharuskan memahami dan menguasai unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah artikel ilmiah sehingga artikel tersebut layak untuk diterbitkan di jurnal nasional

maupun internasional sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru yang dapat menjadi publikasi ilmiah.

Artikel harus memenuhi standar komponen dan teknik penulisan artikel, dari mulai memilih tema, membuat abstrak yang mencerminkan seluruh penelitian, penulisan pendahuluan yang menunjukkan *novelty* dan *state of art* dari penelitian tersebut, memilih metode penelitian sesuai dengan permasalahan, menuliskan hasil penelitian yang argumentatif berbasiskan data yang diperoleh, pembahasan yang mampu mendialogkan antara hasil penelitian dengan hasil penelitian terdahulu atau teori yang ada, simpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang jelas, dan pemakaian referensi.

### Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Teknik eksperimen ini dilakukan supaya dapat diketahui pengaruh atau gejala yang muncul akibat dari suatu perlakuan tertentu yang dilakukan dengan cermat. Rancangan penelitian eksperimen ini merupakan rancangan dengan desain penelitian Quasi Eksperimental Design atau disebut sebagai metode penelitian eksperimen semu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Semester VA (Kelas Eksperimen) dan VB (Kelas Kontrol). Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik tes. Teknik ini digunakan untuk melihat dan menilai kemampuan siswa dalam menulis artikel yang sesuai dengan pengalaman yang mereka alami sendiri. Tesnya dilakukan dengan cara pre-test dan post-test dengan memerhatikan aspek penilaian kemampuan menulis artikel berikut ini:

Tabel 1. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah.

Aspek Penilaian	Klasifikasi	Bobot
Abstrak	Mencakup seluruh penelitian	15
Pendahuluan	Menunjukkan <i>novelty</i> dan <i>state of art</i> dari penelitian	20
Metode	Metode yang sesuai dengan jenis penelitian	15
Hasil	Menuliskan hasil penelitian yang argumentatif berbasiskan data yang diperoleh dan pembahasan yang mendialogkan antara hasil penelitian dengan hasil penelitian terdahulu atau teori yang ada	30
Kesimpulan	Kesimpulan yang jelas sesuai dengan hasil penelitian	10
Referensi	Sumber referensi yang relevan dan yang terbaru	10

### Pembahasan

#### 1. Data nilai Pre-Tes dan Pos-Tes Kelas Eksperimen

Dari hasil pre-tes dan post-tes yang telah dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh data nilai rata-rata kemampuan menulis artikel mahasiswa melalui pre-tes untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dengan tidak menerapkan perlakuan. Post tes untuk mengetahui kemampuan akhis mahasiswa menulis artikel ilmiah

setelah diberikan perlakuan saintifik dan untuk nilai hasil dan jumlah sata-rata adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Ekseperimen					
Inisial	Pre-Tes	Post-Tes	Inisial	Pre-Tes	Post-Tes
A	65	70	K	70	75
B	61	70	L	60	65
C	70	75	M	70	73
D	75	80	N	68	70
E	65	70	O	75	80
F	70	75	P	70	73
G	60	65	Q	65	70
H	75	77	R	60	60
I	60	65	S	60	60
J	70	72	T	70	75
Jumlah Pre-Tes	1339		Jumlah Post-Tes		1420
Rata-rata Pre-Test	66.95		Rata-rata Post-Tes		71.00

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui dari hasil *pre-test* kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang yaitu berjumlah 1339, kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah siswa kelas sampel yaitu 20 siswa maka nilai rata-ratanya adalah 66.95. Sedangkan jumlah keseluruhan nilai *post-test* kelas eksperimen berjumlah 1420, kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah siswa kelas sampel yaitu 20 siswa maka nilai rata-ratanya adalah 71.00.

## 2. Data Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Dari hasil Pre-test dan post-test yang telah dilakukan pada kelas kontrol diperoleh data kemampuan menulis artikel mahasiswa melalui pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dengan tidak menerapkan perlakuan. Post-test untuk mengetahui kemampuan akhir menulis artikel mahasiswa dengan diberikan perlakuan pembelajaran konvensional dan untuk nilai hasil dan jumlah rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 3.** Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Kontrol					
Inisial	Pre-Tes	Post-Tes	Inisial	Pre-Tes	Post-Tes
AA	65	65	KK	70	75
BB	60	68	LL	60	65
CC	70	75	MM	70	73
DD	75	80	NN	70	75
EE	65	70	OO	75	80
FF	70	75	PP	70	73
GG	65	70	QQ	65	70

HH	65	68	RR	65	70
II	60	65	SS	60	65
JJ	70	73	TT	70	75
Jumlah Pre-Tes	1340		Jumlah Post-Tes		1430
Rata-rata Pre-Test	67.00		Rata-rata Post-Tes		71.50

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui dari hasil *pre-test* kelas kontrol yang berjumlah 20 orang yaitu berjumlah 1340, kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah siswa kelas sampel yaitu 20 siswa maka nilai rata-ratanya adalah 67.00. Sedangkan jumlah keseluruhan nilai *post-test* kelas kontrol berjumlah 1430, kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah siswa kelas sampel yaitu 20 siswa maka nilai rata-ratanya adalah 71.50.

3. Uji Normalitas

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas control. Uji normalitas di ujikan pada masing-masing variable penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas control. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan perhitungan menggunakan *Chi Kuadrat*. Berikut ini adalah table distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan table penolong untuk menghitung harga table *chi kuadrat* data *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas control.

**Tabel 4** Perhitungan uji Normalitas Nilai Pre-Test Eksperimen

KELAS	$F_o$	$F_h$	$F_o - F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
INTERVAL					Fh
60-65	9	0.54	8.46	71.5716	132.5
66-71	8	2.67	5.332	28.4302	10.66
72-77	3	6.79	-3.792	14.3793	2.12
78-83	0	6.79	-6.792	46.1313	6.79
84-89	0	2.67	-2.668	7.11822	2.67
<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>19.46</b>		<b>167.631</b>	<b>154.8</b>

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga *Chi Kuadrat* = 154,8 harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Kuadrat* table, dengan dk (derajat kebebasan)  $6-1=5$ . Bila dk 5 dan taraf kwsalahan 5% maka harga *Chi Kuadrat* table = 1,15 karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel (154,8 > 1,145), maka data variable *pre-test* eksperimen tersebut tidak normal.

**Tabel 5** Perhitungan uji Normalitas Nilai Pre-Test Kontrol



KELAS	$F_o$	$F_h$	$F_o - F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$(F_o - F_h)^2$
INTERVAL	Fh				
60-65	10	0.54	9.46	89.4916	165.7
66-71	8	2.67	5.332	28.4302	10.66
72-77	2	6.79	-4.792	22.9633	3.38
78-83	0	6.79	-6.792	46.1313	6.79
84-89	0	2.67	-2.668	7.11822	2.67
<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>19.46</b>		<b>194.135</b>	<b>189.2</b>

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga *Chi Kuadrat* = 189,2 harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Kuadrat* table dk (derajat kebebasan) 6-1=5. Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5% maka harga *Chi Kuadrat* table = 1,15 karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* table (189,2 > 1,145), maka data variable *pre-test* control tersebut berdistribusi tidak normal.

**Tabel 6** Perhitungan Uji Normalitas Nilai Post-Test Eksperimen

KELAS	$F_o$	$F_h$	$F_o - F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$(F_o - F_h)^2$
INTERVAL	Fh				
60-65	5	0.54	4.46	19.8916	36.84
66-71	5	2.67	2.332	5.43822	2.04
72-77	8	6.79	1.208	1.45926	0.21
78-83	2	6.79	-4.792	22.9633	3.38
84-89	0	2.67	-2.668	7.11822	2.67
<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>19.46</b>		<b>56.8706</b>	<b>45.14</b>

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga *Chi Kuadrat* = 45,14 harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Kuadrat* table, dengan dk (derajat kebebasan) 6-1=5. Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5% maka harga *Chi Kuadrat* table = 1,145 karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi Kuadrat* table (45.14 > 1,145) maka data variable *post-test* kelas eksperimen tersebut berdistribusi tidak normal.

**Tabel 7.** Perhitungan Uji Normalitas Nilai Post-Test Kontrol

KELAS	$F_o$	$F_h$	$F_o - F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$(F_o - F_h)^2$
INTERVAL	Fh				
60-65	4	0.54	3.46	11.9716	22.17
66-71	6	2.67	3.332	11.1022	4.16
72-77	8	6.79	1.208	1.45926	0.21
78-83	2	6.79	-4.792	22.9633	3.38
84-89	0	2.67	-2.668	7.11822	2.67
<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>19.46</b>		<b>54.6146</b>	<b>32.59</b>





Berdasarkan perhitungan ditemukan harga *Chi Kuadrat* = 32,59 harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Kuadrat* table, dengan dk (derajat kebebasan)  $6-1 = 5$ . Bila dk dan tarif kesalahan 5% maka harga *Chi Kuadrat* table = 1, 145 karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* table ( $32,59 > 1,145$ ), maka data variable *post-test* kelas control tersebut berdistribusi tidak normal.

**Tabel 8.** Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Melalui Rumus Chi Kuadrat ( $x^2$ )

Tes/Kelas	N	$X^2_{Hitung}$	$X^2_{Tabel}$	Kriteria Putusan
Pre-Test Eksperimen	20	154.8	1,145	Data Tidak Normal
Pre-Test Kontrol	20	189.2	1,145	Data Tidak Normal
Post-Test Eksperimen	20	45.14	1,145	Data Tidak Normal
Pre-Test Kontrol	20	32.59	1,145	Data Tidak Normal

Hasil uji normalitas variable penelitian dapat diketahui bahwa semua variable *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas control dengan nilai taraf signifikan  $\alpha=5\%$ ,  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable *Pre-testy* dan *Pos-test* kelas eksperimen maupun *Pre-test* dan *Post-test* kelas control berkontribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variasi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistic yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variasi terbesar dan variasi terkecil. Syarat agar variasi bersifat homogen apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha=5\%$ . Berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Berikut diuraikan langkah-langkah perhitungan uji homogen.

**Tabel 9.** Perhitungan Uji Homogenitas Pre-test dan *Post-test* Kelas Eksperimen

	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
MEAN	66.95	71
VARIANCE	28.89210526	32.94737
OBSERVATIONS	20	20
DF	19	19
F	0.876916933	
P(F<=F) ONE-TAIL	0.388812563	
F CRITICAL ONE-TAIL	0.461201089	

Hasil uji homogenitas terhadap data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada table di atas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F = 0.876916933$  dan sedangkan  $F_{tabel}$  nya 0.461201089. Karena  $F_{hit} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$



ditolak. Artinya kedua kelompok data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen memiliki varians yang tidak sama atau data tidak homogen.

**Tabel 10.** Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
<b>MEAN</b>	67	71.5
<b>VARIANCE</b>	22.10526316	21.84210526
<b>OBSERVATIONS</b>	20	20
<b>DF</b>	19	19
<b>F</b>	1.012048193	
<b>P(F&lt;=F) ONE-TAIL</b>	0.489724227	
<b>F CRITICAL ONE-TAIL</b>	2.168251601	

Hasil uji homogenitas terhadap data *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada table di atas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F = 1.012048193$  dan sedangkan  $F_{tabel}$  nya 2.168251601. Karena  $F_{hit} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya kedua kelompok data *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol memiliki varians yang sama atau data homogen.

**Tabel 11.** Rangkuman Uji Homogenitas

<i>Kelompok</i>	<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen</i>	0.876916933	0.461201089	$F_h > F_t =$ Tidak Homogen
<i>Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol</i>	1.012048193	2.168251601	$F_h < F_t =$ Homogen

Tabel diatas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 5% ( $P > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelompok tersebut tidak homogen. Sedangkan pada kelas kontrol itu homogen.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui Uji Hipotesis terhadap *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table dan penjelasan berikut,

**Tabel 12.** Rangkuman Uji Homogenitas

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
<i>Mean</i>	-4.263157895	-4.473684211
<i>Variance</i>	3.649122807	0.81871345
<i>Observations</i>	19	19
<i>Pooled Variance</i>	2.233918129	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	



<i>df</i>	36
<i>t Stat</i>	0.434144763
<i>P(T&lt;=t) one-tail</i>	0.333387151
<i>t Critical one-tail</i>	1.688297714
<i>P(T&lt;=t) two-tail</i>	0.666774301
<i>t Critical two-tail</i>	2.028094001

Hipotesis statistic dalam penilaian ini diuji dengan menggunakan Uji-t, dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$ . Perhitungan uji-t tersebut disesuaikan dengan secara manual. Kriteria hipotesis diterima apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% maka hipotesis diterima. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20+20 -2 =38$  dan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka  $T_{tabel} = 0.666774301$  (uji pihak dengan interpolansi) . dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari atau sama dengan  $T_{tabel}$ , maka Hipotesis diterima, ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $0.434144763 < 0.666774301$  ) dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  maka Hipotesis ditolak.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan Pengaruh Model *Self Directing Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester V di Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hidayah Selatpanjang. Dalam menulis artikel mahasiswa diharuskan memahami dan menguasai unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah artikel ilmiah sehingga artikel tersebut layak untuk diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru yang dapat menjadi publikasi ilmiah. Artikel harus memenuhi standar komponen dan teknik penulisan artikel, dari mulai memilih tema, membuat abstrak yang mencerminkan seluruh penelitian, penulisan pendahuluan yang menunjukkan *novelty* dan *state of art* dari penelitian tersebut, memilih metode penelitian sesuai dengan permasalahan, menuliskan hasil penelitian yang argumentatif berdasarkan data yang diperoleh, pembahasan yang mampu mendialogkan antara hasil penelitian dengan hasil penelitian terdahulu atau teori yang ada, simpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang jelas, dan pemakaian referensi.

Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Semester VA (Kelas Eksperimen) dan VB (Kelas Kontrol) menggunakan teknik tes. Hasil *pre-test* kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang yaitu berjumlah 1339 nilai rata-ratanya adalah 66.95, nilai *post-test* kelas eksperimen berjumlah 1420 rata-ratanya adalah 71.00. Sedangkan Hasil *pre-test* kelas kontrol yang berjumlah 20 orang yaitu berjumlah 1340 nilai rata-ratanya adalah 67.00, nilai *post-test* kelas Kontrol berjumlah 1430, nilai rata-ratanya adalah 71.50. Hasil uji normalitas variable *Pre-test* dan *Pos-test* kelas eksperimen maupun *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol berkontribusi tidak normal. Hasil uji homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen memiliki varians yang tidak

sama atau data tidak homogen sedangkan pada kelas control itu homogen. Uji Hipotesis terhadap *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol adalah Hipotesis ditolak.

### Daftar Pustaka

- Istiqlal, A. (2018). Kontribusi Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 1(1), 1–7.
- Jacobs, G. M., & Ivone, F. M. (2020). Infusing cooperative learning in distance education. *Tesl-Ej*, 24(1), n1.
- Karwono, & Mularsih, H. (2018). *Belajar dan pembelajaran : serta pemanfaatan sumber belajar* (Cet. 2). Rajawali Pers.
- Rachmawati, D. O. (2010). Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 177–184.
- Rufaida, S., Mubarakah, I., Ishaq, I., & Nurazmi, N. (2019). Developing Physics History Teaching Material through Yakin Enggak Sulit (SERFIS YES) Based on Graphic Learning Media for the Students at Physics Department of Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 89–101. <https://doi.org/10.26618/jpf.v7i1.1739>
- Rustaman. (2019). *Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Kencana.
- Siregar, H. (2017). *Penerapan Belajar Mandiri.*” In *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*. Sukamdinata.
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151–159. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.159>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprayekti, S. (2007). Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(VIII), 5–12. <https://doi.org/10.21009/pip.162.1>